



---

## PELATIHAN PENULISAN NASKAH FILM FIKSI MENGGUNAKAN FINAL DRAFT DI MATANIARI PICTURES

Oleh

Muhammad Ali Mursid Alfathoni<sup>1</sup>, Josua Roy<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup>Program Studi Film dan Televisi, Universitas Potensi Utama

E-mail: <sup>1</sup>[mhd.ali8mursid@gmail.com](mailto:mhd.ali8mursid@gmail.com), <sup>2</sup>[josuaksb96@gmail.com](mailto:josuaksb96@gmail.com)

---

### Article History:

Received: 18-01-2021

Revised: 23-01-2021

Accepted: 11-02-2022

### Keywords:

Pelatihan, Film Fiksi,

Mataniari Pictures

**Abstract:** Era perkembangan teknologi saat ini, membawa dampak yang cukup besar terhadap perkembangan industri kreatif seperti industri perfilman. Hal tersebut ditandai dengan banyaknya rumah produksi indie yang didirikan oleh kalangan anak-anak muda kreatif. Rumah produksi indie biasanya menawari jasa pembuatan film, video iklan, fotografi, dan sebagainya. Untuk mendukung jasa yang ditawarkan kegiatan ini fokus pada teknik menulis naskah film menggunakan perangkat lunak Final Draft. Melalui kegiatan ini, bertujuan untuk memberikan skill kepenulisan kepada tim produksi Mataniari Pictures menggunakan sebuah perangkat lunak. Metode kegiatan yang digunakan menggabungkan konsep teoritis dan praktik. Hasil dari kegiatan ini peningkatan pengetahuan dan kemampuan tim produksi Mataniari Pictures dalam menulis naskah film fiksi menggunakan perangkat lunak.

---

## PENDAHULUAN

Seiring dengan perkembangan teknologi, industri kreatif mengalami perkembangan yang sangat pesat. Salah satunya industri perfilman. Perkembangan industri film tentu tidak lepas dari insan-insan kreatif yang memiliki potensi dalam bidang perfilman. Adanya perkembangan di sektor industri perfilman, banyak generasi muda tertarik untuk terjun langsung dalam memproduksi film baik dalam skala indie maupun komersial. Selain itu, dewasa ini peluang bisnis dalam industri kreatif semakin terbuka lebar sehingga banyak ditemukan generasi muda membuka rumah produksi dengan biaya terbatas yang lebih dikenal dengan rumah produksi indie lokal.

Rumah produksi indie lokal biasanya menyediakan jasa pembuatan film, video iklan, fotografi, dan sebagainya. Salah satu bentuk rumah produksi indie adalah Mataniari Pictures. Mataniari Pictures terbentuk dari keinginan pendirinya yang ingin membahas tentang perfilman dari segi produksi dan dapat menjadi wadah diskusi seputar film. Jika berbicara produksi film tentu banyak aspek yang terlibat didalamnya, salah satunya adalah naskah. Naskah menjadi faktor yang cukup penting ketika hendak memproduksi sebuah film fiksi maupun nonfiksi. Naskah film biasanya merupakan tahapan pra produksi yang tidak bisa dilewati begitu saja. Hal tersebut tentu disebabkan karena naskah menjadi rujukan dalam produksi film maupun video. Naskah film berisikan rancangan yang dapat menjadi sebuah



patokan ketika memproduksi sebuah film<sup>1</sup>.

Dalam naskah film fiksi tentu terdapat alur cerita, plot, karakter, ruang, waktu, dan sebagainya sehingga dapat memudahkan jalannya produksi, pengadaan peralatan, dan properti ketika hendak produksi. Keterwujudan naskah sebagai alat yang digunakan untuk memproduksi sebuah film menjadi sebuah unsur yang cukup penting dan menjadi sebuah landasan pergerakan yang akan dilakukan oleh tim produksi dalam membangun unsur-unsur pendukung film<sup>2</sup>.

Untuk itu, agar dalam proses penulisan naskah film fiksi dapat dilakukan dengan efisien dan sesuai dengan struktur penulisan naskah film dapat ditulis menggunakan perangkat lunak Final Draft. Final Draft merupakan perangkat lunak yang dapat digunakan untuk menulis naskah film dan termasuk dalam perangkat standar industri perfilman. Ketika menulis naskah film dengan menggunakan Final Draft, secara otomatis akan tersusun sesuai standar penulisan naskah standar industri film. Oleh sebab itu, untuk memudahkan tim Mataniari Pictures dalam menulis naskah film fiksi diadakan pelatihan penulisan naskah dengan menggunakan perangkat lunak Final Draft.

## METODE

Adapun tim pelaksana kegiatan pengabdian masyarakat ini terdiri dari 1 orang yang bertindak sebagai pelindung, 1 orang bertindak sebagai penanggung jawab, 1 orang bertindak sebagai koordinator pelaksana, dan 2 orang sebagai pemateri pelaksana kegiatan yang terdiri dari satu orang dosen dan 1 orang mahasiswa program studi Film dan Televisi. Adapun tempat pelaksanaan kegiatan dilakukan secara daring dengan memanfaatkan *zoom meeting* dengan peserta pelatihan tim produksi Mataniari Pictures. Kegiatan pengabdian masyarakat ini berupa Pelatihan Penulisan Naskah Film Fiksi Menggunakan Final Draft.

Untuk memudahkan berjalannya proses pelatihan kegiatan diawali dengan pengenalan singkat dan motivasi seputar pemanfaatan teknologi untuk mendukung suatu pekerjaan. Langkah selanjutnya masuk dalam tahapan pengenalan naskah film fiksi, struktur penulisan naskah film fiksi, instalasi perangkat lunak Final Draft (praktik), penjelasan perangkat lunak Final Draft (praktik), tahapan menulis naskah menggunakan perangkat lunak Final Draft (praktik), naskah final (evaluasi), penutup.

## HASIL

Pada saat pelaksanaan kegiatan ini, para peserta pelatihan menunjukkan antusiasme yang cukup tinggi. Para bersemangat mengikuti rangkaian kegiatan dari awal sampai menghasilkan sebuah naskah film fiksi sederhana menggunakan perangkat lunak Final Draft. Peserta pelatihan selaku insan kreatif yang bergerak dibidang rumah produksi indie tentu harus familiar dengan perkembangan perangkat-perangkat lunak yang dapat menunjang pekerjaan yang digeluti seperti perangkat lunak Final Draft yang dapat memformat susunan teks menjadi susunan naskah film fiksi yang sudah mengikuti standar industri film. Tahapan pertama pelatihan, melakukan pengenalan singkat antara pemateri dan peserta agar

<sup>1</sup> Muhammad Ali et al., "Penulisan Naskah Dalam Pembuatan Film Pendek Fiksi ' Haroroan '" 7, no. 1 (2021): 52–64.

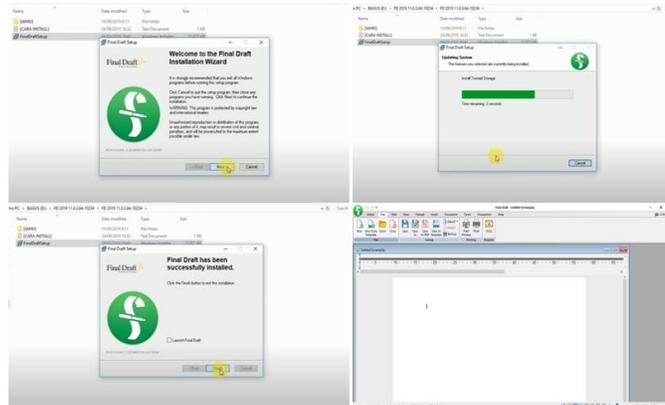
<sup>2</sup> Ade Aprilia Puspayanti, I Komang Arba Wirawan, and Ni Kadek Dwiyan, "Penulisan Naskah Film Fiksi," *Penulisan Naskah Film Fiksi "Bunga Natak"* (2015): 1–13.



terjalannya kerjasama yang baik antara pemateri dan peserta pelatihan.

Setelah melakukan perkenalan singkat dilanjutkan dengan memberikan motivasi agar lebih terbuka terhadap perkembangan teknologi terutama perangkat lunak yang dapat digunakan dalam pekerjaan yang digeluti. Dengan menggunakan perangkat lunak yang mumpuni tentu dapat memudahkan pekerjaan dan dapat menghemat waktu dalam proses pengerjaannya seperti menulis naskah film. Ketika menggunakan perangkat lunak Final Draft, seorang penulis naskah akan dapat dengan mudah mengedit naskah yang sudah siap ketika ada yang ingin direvisi ulang tanpa harus membaca satu persatu baris *scene* naskah. Hal tersebut tentu disebabkan karena fitur yang disediakan Final Draft memudahkan penggunaanya dalam memformat naskah film yang sedang dikerjakan.

Setelah materi pertama selesai, pemateri memberikan penjelasan tentang naskah film fiksi sampai dengan struktur naskah film. Pemberian materi tersebut agar dalam proses praktik penulisan naskah film fiksi yang akan dilakukan dapat berjalan dengan baik. setelah itu, masuk dalam tahapan instalasi perangkat lunak Final Draft di komputer maupun di laptop masing-masing peserta. Berhubung kegiatan pelatihan dilakukan secara daring, proses instalasi dipandu oleh narasumber dan diikuti oleh peserta di tempat masing-masing. Selain itu, pemateri juga menyediakan video tutorial instalasi perangkat lunak Final Draft agar dapat memudahkan peserta melakukan instalasi di kemudian hari. Untuk file mentah (ISO) perangkat lunak Final Draft sudah terlebih dahulu di instruksi kepada peserta untuk mendownload pada link yang sudah pemateri berikan agar dapat diinstal. Versi perangkat lunak Final Draft yang digunakan adalah versi 11.



**Gambar 1. Proses Instalasi dan Tampilan Final Draft**

Langkah selanjutnya, masuk pada tahapan penjelasan tentang fitur-fitur yang ada pada perangkat lunak Final Draft. Dengan memberikan penjelasan tentang fitur-fitur yang ada diharapkan peserta pelatihan dengan mudah dapat menggunakannya ketika melakukan proses penulisan naskah film fiksi.

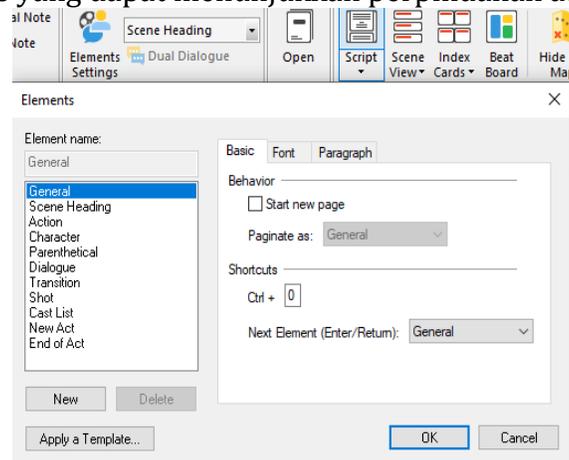


**Gambar 2. Fitur-Fitur Final Draft**

Adapun elemen fitur yang sering digunakan pada perangkat lunak Final Draft ketika menulis naskah film fiksi terdapat pada *elements settings*. Pada menu *elements settings* terdapat *scene heading* yang berfungsi untuk membuat *scene* pada sebuah naskah seperti *scene 1*, *scene 2*, dan seterusnya. *Action* yang berfungsi untuk menulis deskripsi serangkaian

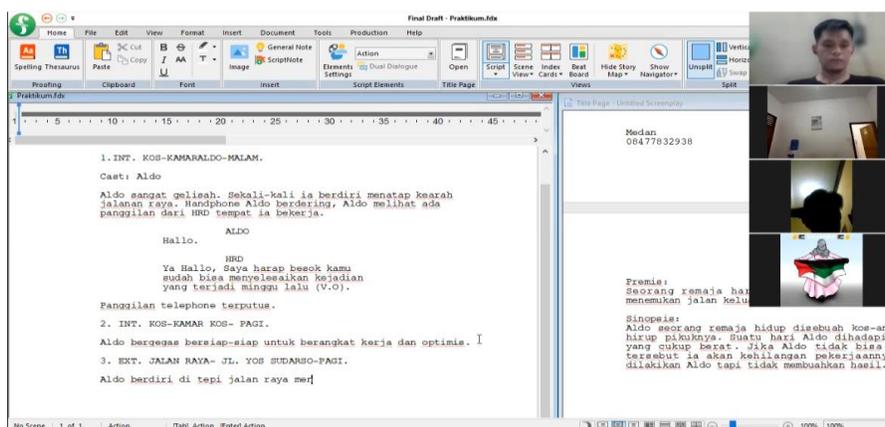


aksi pada naskah film, character yang berfungsi untuk membuat karakter dalam sebuah naskah seperti nama orang, binatang, dan lainnya. *Parenthetical* yang berfungsi untuk membuat deskripsi ekspresi pada naskah film. Ekspresi tersebut dapat berupa sedih, marah, senang, menangis, dan lain-lain. dialogue yang berfungsi untuk membuat deskripsi dialog pada naskah film fiksi, deskripsi dialog dibuat bertujuan untuk menunjukkan interaksi yang terjadi antar tokoh atau karakter. Transition berfungsi untuk membuat transisi pada naskah film fiksi yang sedang ditulis yang dapat menunjukkan perpindahan adegan atau *scene*.



**Gambar 3. Tampilan *Elements Settings***

Materi selanjutnya masuk pada tahapan menulis naskah film fiksi menggunakan perangkat lunak Final Draft. Praktik menulis naskah film fiksi untuk pertama kali dipandu langsung oleh pemateri dan para peserta pelatihan mengikuti instruksi yang diberikan oleh pemateri melalui *zoom meeting*. Praktik menulis naskah film fiksi diawali dengan menentukan judul naskah film, pembuatan premis dan sinopsis film. Setelah semua dilakukan baru masuk dalam penulisan naskah film fiksi sampai menghasilkan naskah film fiksi sederhana.



**Gambar 4. Praktikum Penulisan Naskah Film Fiksi**

Pada gambar diatas merupakan lembar kerja perangkat lunak Final Draft yang sudah berisikan barisan teks naskah film dan sudah tersusun dengan rapi secara otomatis mengikuti standar industri perfilman. Setelah praktik menulis naskah dilakukan, tahapan selanjutnya adalah evaluasi hasil pelatihan yang bertujuan untuk melihat sejauh mana para peserta dapat memahami, mengikuti, dan menggunakan perangkat lunak Final Draft.



## **DISKUSI**

Untuk menghasilkan sebuah naskah film, tentu seorang penulis naskah membutuhkan keahlian dalam mengolah kata-kata. Keahlian tersebut dibutuhkan agar ide dasar yang dimiliki dapat menjadi deretan cerita yang saling terhubung satu sama lainnya. Dalam sebuah naskah film tentu terdapat urutan adegan, tempat, keadaan, dan dialog yang disusun dengan kaedah struktur dramatik<sup>3</sup>. Dengan demikian, film mampu menyampaikan sebuah informasi kepada khalayak penonton. Film sebagai sebuah bentuk komunikasi massa elektronik yang berupa media audio visual yang mampu menampilkan kata-kata, bunyi, dan lainnya<sup>4</sup>. Ketika menulis sebuah naskah film, seorang penulis naskah tentu memasukkan karakter tokoh utama dan karakter lainnya yang menjadi penggerak jalannya cerita pada sebuah film yang sudah dituangkan dalam naskah film<sup>5</sup>. Di era perkembangan teknologi saat sekarang ini, banyak beredar perangkat lunak yang dapat digunakan untuk menulis naskah film. Adanya perangkat lunak tersebut tentu orang-orang yang bergerak dibidang industri kreatif seperti film dapat membuka diri. Membuka diri dalam artian tidak memandang sebelah mata perkembangan yang ada. Dengan membuka diri, tentu proses yang dijalani dalam usaha yang digeluti dapat dikerjakan dalam waktu yang singkat.

## **KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil kegiatan pengabdian masyarakat yang telah dilaksanakan. Menunjukkan bahwa tim produksi Mataniari Pictures sangat antusias mengikuti serangkaian kegiatan sampai selesai. Peserta yang ikut serta dalam kegiatan menunjukkan keinginan yang tinggi untuk dapat menguasai perangkat lunak Final Draft. Hal tersebut tentu disebabkan karena fitur yang ditawarkan oleh perangkat lunak Final Draft mudah untuk dipahami dan sangat membantu dan menghematkan waktu dalam menulis naskah film fiksi. Selain itu, metode yang ditawarkan cukup terstruktur sehingga membuat para peserta lebih nyaman dalam mengikuti kegiatan. Dengan demikian, membuat peserta lebih mudah mengikuti dan mempraktikkan materi yang sudah disampaikan. Selain itu, materi yang disampaikan tentunya sangat relevan dengan para peserta yang sudah bergelut di dunia industri kreatif walaupun masih skala indie.

## **PENGAKUAN/ACKNOWLEDGEMENTS**

Terimakasih kepada seluruh tim yang terlibat dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini. Tanpa adanya kerjasama tim tentu kegiatan ini tidak dapat dilaksanakan dengan sebaik mungkin. Terima kasih juga kepada LPPM Universitas Potensi Utama yang sudah menjembatani kegiatan ini sehingga dapat terlaksana dengan baik. Terima kasih yang tidak terhingga kepada tim produksi rumah produksi indie Mataniari Pictures yang sudah bersedia mengikuti kegiatan pelatihan penulisan naskah film fiksi menggunakan perangkat lunak Final Draft.

<sup>3</sup> Adien Hafidz Hermany, "Penulisan Skenario Dalam Pembuatan Film Pendek Bergener Drama Tentang Konflik Interpersonal Dalam Keluarga" (Institut Bisnis dan Informatika STIKOM Surabaya, 2019).

<sup>4</sup> Oktavianus H, "Penerimaan Penonton Terhadap Praktek Eksorsis Di Dalam Film Conjuring," *Jurnal Komunikasi* (2015).

<sup>5</sup> Salman Aristo and Arief Ash Shiddiq, *Kelas Skenario* (Jakarta: Erlangga, 2017).

**DAFTAR REFERENSI**

- [1] Ali, Muhammad, Mursid Alfathoni, Bima Syahputra, and Josua Roy. "Penulisan Naskah Dalam Pembuatan Film Pendek Fiksi ' Haroroan '" 7, no. 1 (2021): 52-64.
- [2] Aristo, Salman, and Arief Ash Shiddiq. *Kelas Skenario*. Jakarta: Erlangga, 2017.
- [3] H, Oktavianus. "Penerimaan Penonton Terhadap Praktek Eksorsis Di Dalam Film Conjuring." *Jurnal Komunikasi* (2015).
- [4] Hermany, Adien Hafidz. "Penulisan Skenario Dalam Pembuatan Film Pendek Bergener Drama Tentang Konflik Interpersonal Dalam Keluarga." Institut Bisnis dan Informatika STIKOM Surabaya, 2019.
- [5] Puspayanti, Ade Aprilia, I Komang Arba Wirawan, and Ni Kadek Dwiyani. "Penulisan Naskah Film Fiksi." *Penulisan Naskah Film Fiksi "Bunga Natah"* (2015): 1-13.